ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMA SWASTA KAMPUS TELUK DALAM NIAS SELATAN

¹Ana Wahyuni, ²Harries Arizonia Ismail, ³Miseri Kordias Manao

^{1,2,3}Fakultas Teknik dan Informatika Universitas AKI Semarang

Jl. Imam Bonjol No. 15-17, Semarang 50173, Jawa Tengah

¹ana.wahyuni@unaki.ac.id, ²harries.arizonia@unaki.ac.id, ³222180025@student.unaki.ac.id

Abstrak

Sistem informasi perpustakaan memiliki fungsi sebagai sarana penunjang siswa dalam belajar di luar jam sekolah. Sistem informasi perpustakaan yang sedang berjalan masih memiliki kendala dalam mengelola data seperti mendata data anggota, data buku, transaksi peminjaman pengembalian dan pembuatan laporan perpustakaan yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Tujuan penelitian ini adalah adalah untuk mengetahui sistem informasi perpustakaan yang sedang berjalan, merancang sistem informasi perpustakaan, melakukan pengujian dan mengimplementasikannya. Metodologi pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Alat yang digunakan untuk menggambarkan menggunakan UML. Adapun perangkat lunak untuk perancangan menggunakan xampp sebagai webserver, phpMYSQL sebagai database dan adobe dreamweaver sebagai editor penulisan file-file PHP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis web dapat membantu admin dalam mengakses sistem informasi perpustakaan dan membantu admin dalam mengelola data.

Kata Kunci: perpustakaan, web

Abstract

The library information system has a function as a means of supporting students in learning outside school hours. The library information system that is running still has problems in managing data such as collecting member data, book data, borrowing and returning transactions and making library reports that have not used a computerized system. The purpose of this research is to find out the current library information system, design a library information system, test and implement it. Methodology of data collection using the method of observation and interviews. The tool used to describe using UML. The software for designing uses xampp as a webserver, phpMYSQL as a database and adobe dreamweaver as an editor for writing PHP files. The results showed that the design of a web-based library information system can assist admins in accessing library information systems and assist admins in managing data.

Key Words: library, web

PENDAHULUAN

Perpustakaan Sekolah merupakan fasilitas penting dalam sebuah lembaga yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis maupun secara sistematis yang digunakan oleh murid murid dan guru-guru.

Perpustakaan SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan masih belum menggunakan teknologi sistem informasi dalam menangani permasalahannya. Seperti pengolahan data anggota, penginputan data buku, pelayanan pada peminjaman dan pengembalian buku serta proses dalam pembuatan laporan, pengolahan tersebut masih bersifat manual belum memanfaatkan teknologi sistem informasi.

Proses pendataan anggota juga masih memiliki kendala, siswa mencatat data diri di buku pelayanan anggota yang dapat menyebabkan hilangnya data data tersebut. Dalam segi pelayanan peminjaman dan pengembalian buku yang terjadi di SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan juga masih ditemukan banyaknya kendala. Anggota yang melakukan proses peminjaman dan pengembalian buku, petugas perpustakan harus memeriksa terlebih dahulu pada buku catatan peminjaman atau pengembalian buku, melakukan pemeriksaan apakah anggota tersebut pernah melakukan peminjaman buku sebelumnya atau masih memiliki tunggakan buku yang harus dikembalikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi perpustakaan pada SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan untuk menggantikan proses manual yang ada, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mengelola kebutuhan perpustakaan lebih efektif dan efesien.

Sistem informasi perpustakaan ini juga disebut dengan sistem informasi perpustakaan digital atau digital library. Dalam membuat digital library ini menggunakan PHP sebagai program aplikasi dan MySQL sebagai server basis data yang sudah terangkum dalam satu aplikasi XAMPP dan dilengkapi dengan alat bantu barcode scanner untuk mengidentifikasi kode buku dan bacaan lainnya (Andrea, Febi, dkk, 2015).

METODE PENELITIAN

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. (Uma Sekaran, 2006:60).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian seperti ditunjukkan dalam bagian berbayang dalam figur. Ada beberapa metode pengumpulan data.

A. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan kepada operator, kepala sekolah dan kepala perpustakan serta siswa tentang perpustakan SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan dimana pengolahan data masih bersifat manual belum menggunakan teknologi sistem informasi.

B. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan secara langsung sistem yang berjalan pada SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan.

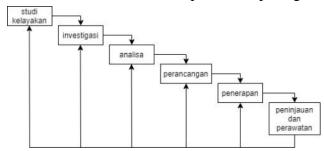
3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah adalah jenis data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, meliputi :

- a. Sejarah berdirinya SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan
- b. Letak geografis SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan dan Perpustakaan Sekolah
- c. Struktur organisasi SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan dan Perpustakaan Sekolah

4. Alur Penelitian

Untuk melakukan pengembangan sistem menggunakan metode SDLC (Software Development Life Cycle). Model SDLC yang dipakai adalah model air terjun (waterfall). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut dimulai dari studi kelayakan, investigasi, analisa, perancangan, penerapan, dan peninjauan (Samiaji Sarosa, 2017). Berikut Ilustrasi model waterfall dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 1. Model SDLC dalam bentuk waterfall

Sesuai dengan namanya waterfall (air terjun) maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, dilakukan secara berurutan. Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ketahap sebelumnya.

5. Perancangan Sistem

- a. Perancangan basis data, merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Pada tahap ini membuat sebuah database dengan membuat jumlah tabel yang digunakan. Berikut tabel tersebut adalah :
 - Tabel Admin, berfungsi untuk menyimpan data petugas
 - Tabel Anggota, berisi data-data anggota perpustakaan
 - Tabel Buku, berisi deskripsi buku, judul buku, pengarang, penerbit, dan lainnya
 - Tabel Peminjaman, berisi data-data peminjaman
 - Tabel Pengembalian, berisi data-data pengembalian
- b. Perancangan interface, pada tahap ini dilakukan perancangan bentuk interface program yang dibuat, dengan tujuan supaya pemakai mudah mengerti (user friendly). Perancangan interface ini meliputi perancangan laporan-laporan yang diinginkan serta

menu data anggota, data buku, data siswa, data user yang terdapat dalam program nantinya.

c. Perancangan program, dengan kriteria program mudah digunakan dan program mudah dipahami oleh pemakai. Dalam tahap ini adanya algoritma, yang kemudian dibuatkan dalam bahasa pemrograman dan dikompilasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

Di dalam pembuatan sistem, diperlukan analisis sistem yang bertujuan untuk mempelajari masalah yang akan timbul serta menentukan kebutuhan dari pemakai sistem sehingga diharapkan penerapan dari sistem yang dirancang dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

a. Analisis sistem yang berjalan

SMA Swasta Kampus selama ini hanya menggunakan arsip manual sebagai sarana untuk membuat administrasi perpustakaan. Semua data dicatat secara manual, baik pendaftaran siswa maupun transaksi peminjaman dan pengembalian. Sedangkan pengarsipan secara manual itu sendiri terkadang kurang efektif.

b. Rancangan perbaikan sistem

Berdasarkan analisis sistem yang berjalan, dibutuhkan suatu aplikasi perpustakaan untuk membantu petugas perpustakaan SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan untuk mengelola data lebih efektif dan efesien. Berikut analisis penyebab serta tujuan dari rancangan sistem yang akan diusulkan ke dalam suatu tabel Cause and Effect Analysis dan system Improment Object.

Tabel 1. Cause and Effect Analysis dan System Improment Object

Cause and Effect Analysis		System Improment Object	
Problem or	Cause and effect	System Object	System Constain
Opportunity			
Pendataan data	Menggunakan media	Proses pendataannya	Proses pendataan sama dan
masih relatif lama	kertas, dicatat secara	dapat dilakukan	menggunakan media elektronik
	manual	dengan cepat	
Data dicatat secara	Menggunakan media	Pencatatan data dan	Ruang lingkup pencatatan data
manual	kertas dan kertas	pengarsipannya	berbeda, menggunakan media
	rawan hilang	menggunakan media	elektronik
		elektronik	
Proses pembuatan	Mencari kembali di	Pembuatan laporan	Ruang lingkup pembuatan yang
laporan	arsip kertas,	menggunakan media	masih sama, menggunakan media
	membutuhkan waktu	elektronik	elektronik
	lama		

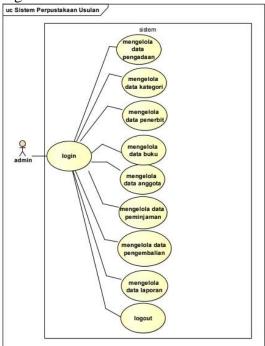
c. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan bertujuan mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang akan dirancang atau dikembangkan. Suatu sistem harus memiliki fungsional requirement, selain itu juga dapat memenuhi non fungsional requirement.

- 1. Fungsional requirement, merupakan fungsi-fungsi yang diperlukan oleh pengguna dari sistem yaitu :
 - Sistem dapat menampilkan data anggota, data buku, data peminjaman dan data pengembalian.
 - Sistem dapat menyajikan informasi dari data yang telah ada.
- 2. Non fungsional requirement, merupakan persyaratan tambahan yang dibutuhkan dari sistem. Berikut analisis Pieces yaitu :
 - Performance, sistem harus merespon cepat dalam hal penginputan data dan pencarian data.
 - Information, menyangkut keakuratan informasi yang dihasilkan.
 - Economy, sistem harus dapat menjaga efesiensi biaya operasional.
 - Efficiency, sistem harus dapat mereduksi proses pelayanan yang ada.
 - Service, sistem harus dapat digunakan dengan mudah, cepat dan nyaman untuk dipelajari dan digunakan

d. Rancangan sistem yang diusulkan

Rancangan sistem yang diusulkan adalah berupa sistem informasi perpustakaan yang terkomputerisasi, yang memudahkan admin.



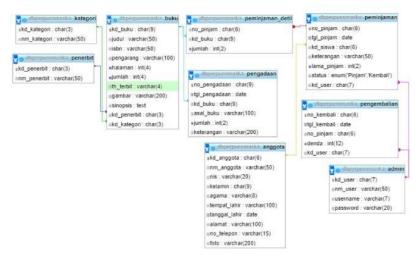
Gambar 2. Use Case Sistem Perpustakaan Usulan

Gambar di atas menggambarkan yang akan mengelola sistem informasi perpustakaan adalah admin. Hal ini menjelaskan bahwa dalam sistem, admin dapat mengelola menu yang terdapat dalam sistem, melakukan penambahan, pengubahan penghapusan data dan mencetak laporan.

2. Perancangan Sistem

1. Desain Database

Merupakan perancangan basis data yang digunakan pada sistem bertujuan agar setiap field data dapat terhubung pada tabel di database. Berikut adalah tabel-tabel database yang dihubungkan oleh foreign key untuk menunjukkan relasi atau disebut juga relational database management system. Ada 9 tabel yang akan digambarkan dibawah ini:



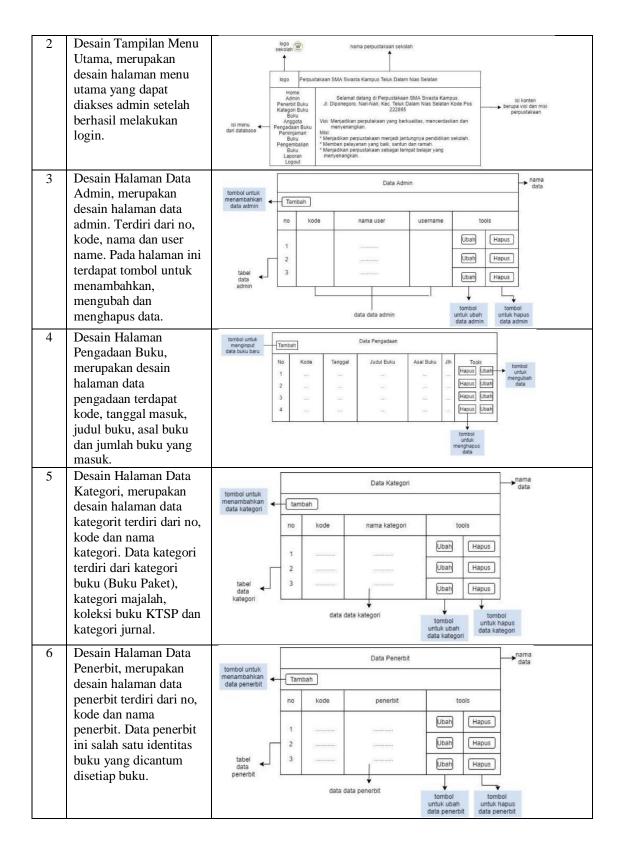
Gambar 3. Relasi Tabel Sistem Informasi Perpustakaan

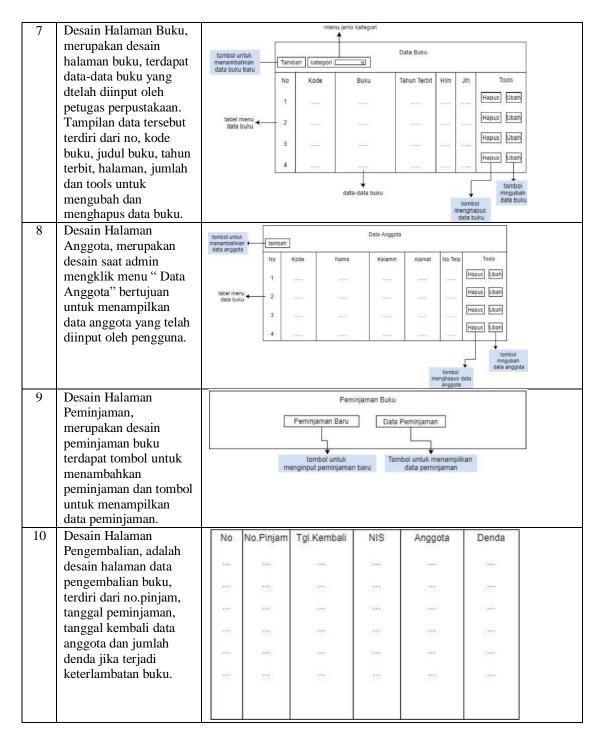
2. Perancangan User Interface

Antar muka atau interface merupakan bagian dari sistem yang akan berperan sebagai media interaksi langsung antara sistem itu sendiri dengan pengguna sistem. Interface harus didesain sedemikian rupa sehingga bisa memenuhi persyaratan kenyamanan, kemudahan, keefisienan, dan kecepatan yang akan dinilai dari sudut pandang pengguna. Berikut adalah rancangan desain antarmuka pada website:

Rancangan Desain No. Keterangan Desain Tampilan Awal, merupakan desain tampilan sebelum logo Perpustakaan SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan admin login, belum Selamat datang di Perpustakaan SMA Swasta Kampus. Silakan login untuk mengakses melakukan kegiatannya.

Tabel 3. Rancangan Desain Antarmuka pada Website





3. Hasil Antarmuka

a. Tampilan Halaman Login

	Selamat datang di SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan
Visi:	Menjadikan perpustakaan yang berkualitas, mencerdaskan dan menyenangkan
	Misi:
	1. Menjadikan perpustakaan menjadi jantungnya pendidikan sekolah.
	2. Memberi pelayanan yang baik, santun dan ramah.
	3. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar yang menyenangkan.
Username	;
Password	:
	Login

Gambar 4. Interface Halaman Login Admin

b. Tampilan Halaman Menu



Gambar 5. Interface Menu

c. Tampilan Halaman Admin



Gambar 6. Interface Menu Admin

d. Tampilan Halaman Pengadaan Buku



Gambar 7. Tampilan Menu Pengadaan Buku

e. Tampilan Halaman Kategori Buku



Gambar 8. Interface Menu Kategori Buku

f. Tampilan Halaman Penerbit Buku



Gambar 9. Interface Menu Penerbit Buku

g. Tampilan Halaman Buku



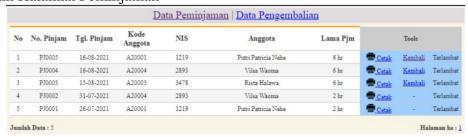
Gambar 10. Interface Menu Buku

h. Tampilan Halaman Anggota



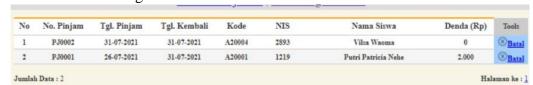
Gambar 11. Interface Halaman Data Anggota

Desain Halaman Peminjaman



Gambar 12. Interface Menu Data Peminjaman Buku

j. Desain Halaman Pengembalian



Gambar 13. Interface Data Pengembalian Buku

k. Desain Halaman Laporan

<u>Laporan Data Buku per</u> <u>Kategori</u>	<u>Laporan Peminjaman per</u> <u>Bulan</u>
<u>Laporan Data Buku per</u> <u>Penerbit</u>	<u>Laporan Peminjaman per</u> <u>Periode</u>
Laporan Data Anggota	<u>Laporan Peminjaman per</u> <u>Siswa</u>
Laporan Data Pengadaan	Laporan Pengembalian
Laporan Data Buku	<u>Laporan Admin</u>
<u>Laporan Penerbit</u>	<u>Laporan Kategori</u>

Gambar 14. Interface Laporan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menghasilkan sistem informasi perpustakaan pada SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan Berbasis Web. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perpustakaan SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan yang sistem pengolahan datanya masih bersifat manual dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi, dalam hal ini dengan teknologi komputer berbasis web.
- b. Sistem informasi perpustakaan meliputi pengolahan data pengadaan, data kategori, data penerbit, data buku, data anggota, data peminjaman, data pengembalian dan laporannya.
- c. Sistem informasi ini dirancang menggunakan bahasa Unified Model Languange (UML) sebagai pemodelan, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql untuk desain database.
- d. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan pada SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Nias Selatan, dapat membuat kinerja admin/petugas perpustakaan menjadi lebih efektif dan efesien.

2. Saran

- a. Untuk dapat mengoperasikan sistem secara maksimal dibutuhkan pelatihan untuk mengelola data perpustakaan, sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.
- b. Sistem yang dirancang anggota atau siswa-siswi belum bisa mengakses hanya petugas perpustakaan, dapat dikembangkan menjadi sistem yang multi user.
- c. Untuk mencegah kehilangan data-data penting dalam perpustakaan, sebaiknya dilakukan proses pemeliharaan misalnya menggunakan anti virus dan proses backup basis data secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

[1] HM. Jogiyanto, Konsep Dasar Pemrograman Bahasa C. Andi Offset. Yogyakarta, 2005.

- [2] K. Andri, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- [3] K. Abdu, Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Yogyakarta: Andi, 2003.
- [4] L. Al-Bahra Bin, Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [5] Munawar, Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek Dengan UML (Unified Modelling Languange). Bandung: Informatika, 2018.
- [6] N. Bunafit, Membuat Aplikasi Web: Sistem Informasi Perpustakaan dengan PHP-Mysql dan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- [7] N. Adi, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung, 2002.
- [8] P. Heni A, Pemrograman Web Database dengan PHP & Mysql. Yogyakarta : Skripta Media Creative, 2011.
- [9] Sholiq, Pemodelan sistem informasi Berorientasi Objek Dengan UML. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2018.
- [10] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung, 2010.
- [11] Sudaryono, Pengelolaan Dan Pengembangan Entrepreneurship. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2011.
- [12] S. Uma, Metodologi Penelitian untuk bisnis. Salemba Empat. Jakarta, 2006.
- [13] S. Samiaji, Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. Pt.Indeks Jakarta, 2017.
- [14] J. Whitten, Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta: Andi, 2004.